Wujudkan Smart City, Semua Program Kegiatan OPD Harus Terintegrasi

Jumat, 3 Desember 2021

Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron, meminta semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk menyelaraskan program kegiatan mereka guna mewujudkan Kabupaten Pasuruan sebagai Smart City. Semua program harus terintegrasi dan terhubung, dengan fokus pada perencanaan matang dan penganggaran yang efektif dan efisien. Hal ini penting untuk mempercepat realisasi program Smart City di setiap instansi, dengan target kinerja yang terukur.

Program "Kabupaten Pasuruan Satu Data" menjadi contoh integrasi program, yang melibatkan berbagai OPD seperti Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, dan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro.

Integrasi ini bertujuan untuk menciptakan kinerja yang efisien dan memudahkan masyarakat dalam berbagai urusan. Wakil Bupati juga menekankan pentingnya kesiapan jaringan infrastruktur dan kecakapan sumber daya manusia (SDM) di setiap OPD agar program Smart City dapat terlaksana optimal.

Pembangunan infrastruktur cerdas dan terpadu akan memudahkan dalam mewujudkan Smart City. Wakil Bupati juga meminta kepada Dinas Perhubungan untuk memperbanyak kamera CCTV di berbagai titik untuk memantau situasi di 24 kecamatan dan menjaga keamanan. Mendagri menekankan pentingnya aparatur pemerintah yang responsif dan adaptif dalam menyikapi perubahan jaman serba digital, sehingga terwujudnya pelayanan publik yang serba cepat dan prima.

Penerapan Smart City di seluruh Indonesia, termasuk Kabupaten Pasuruan, dianggap sebagai solusi untuk pemerintahan yang efisien dan pelayanan publik yang lebih baik.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.